



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang demikian pesatnya telah membawa perubahan pada hampir seluruh segi kehidupan manusia, lebih-lebih pada kegiatan dunia pendidikan atau akademik. Saat ini kegiatan dunia akademik banyak dipermudah dan dipercepat oleh penggunaan teknologi informasi, dimana tanpa adanya informasi yang cepat, lengkap, dan akurat, keputusan-keputusan yang diambil menjadi terlambat dan menyesatkan. Dengan demikian, lembaga akademik menjadi tidak mampu bersaing dengan lembaga lain.

Majelis Taklim sebagai lembaga pendidikan non formal yang berada di tengah-tengah masyarakat memiliki peran yang sangat besar bagi para jamaah. Dalam hal keagamaan, majelis taklim memberikan kontribusi atau sumbangsih yang sangat besar bagi masyarakat, karena tujuan utama dari majelis taklim sendiri yaitu mengajarkan tentang ilmu keagamaan. Maka dari itu keberadaan majelis taklim ini sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rohani mereka dan untuk kelancaran kegiatan dan pembinaan majelis taklim maka perlu di bentuk kepengurusan. Yang dimana dengan ketentuan termuat dalam PMA no 29 tahun 2019 Bab II pasal 5 ayat (1) tertulis “majelis taklim sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 harus terdaftar pada Kantor Kementerian Agama. Adapun bunyi dalam BAB II pasal 5 ayat (1) yaitu perseorangan, kelompok orang, organisasi kemasyarakatan, lembaga pendidikan, masjid, dan mushala dapat mendirikan majelis taklim.

Kementerian Agama Kota Palembang yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani, 14 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30264. Memiliki beberapa layanan salah satunya adalah pendirian majelis taklim. Pendirian majelis taklim ini merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh Kementerian Agama Kota Palembang untuk pendaftaran majelis taklim yang khususnya berada pada regional Kota Palembang.



Masyarakat atau pengusul harus melengkapi persyaratan seperti melengkapi dokumen-dokumen pengajuan pendaftaran majelis taklim; surat permohonan pendaftaran majelis taklim, SK kepengurusan majelis taklim, daftar nama dan jumlah majelis taklim, surat pernyataan yang menyatakan untuk menyelenggarakan majelis taklim, notulen rapat pembentukan pengurus majelis taklim dan surat rekomendasi dari KUA Kecamatan. Semua dokumen untuk pendaftaran harus dilengkapi oleh pengusul agar dapat disetujui oleh Kepala Kementerian Agama untuk mendirikan majelis taklim.

Saat ini untuk mengajukan pendaftaran majelis taklim, para pengusul langsung datang ke Kantor Kementerian Agama Kota Palembang untuk mengisi formulir pendaftaran secara konvensional dan menyerahkan dokumen yang diperlukan, sehingga timbul permasalahan berupa ketidakefisienan waktu dalam proses pendataan serta pengecekan kelengkapan dokumen. Hal ini menyulitkan pengambil keputusan dalam menentukan prioritas pendaftaran majelis taklim yang telah atau belum melengkapi ketentuan dan syarat yang berlaku.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis bermaksud membuat Laporan Akhir yang berjudul **“Sistem Informasi Manajemen Majelis Taklim Pada Kantor Kementerian Agama Kota Palembang”**. untuk membantu mempermudah pengusul dalam melakukan pendaftaran majelis taklim dan membantu admin melakukan proses pendataan serta pengecekan kelengkapan dokumen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah Bagaimana cara membuat Sistem Informasi Manajemen Majelis Taklim Pada Kantor Kementerian Agama Kota Palembang sehingga rancangan dan aplikasi yang dibuat sesuai dengan penggunaan yang diterapkan.

---



### 1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Lokasi Pengambilan data dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.
2. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.
3. Data yang diolah adalah seputar data pegawai Kementerian Agama Kota Palembang, data pengurus majelis taklim, data anggota majelis taklim, data ID piagam pendiri majelis taklim, dan data identitas majelis taklim
4. Aplikasi ini bersifat umum sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas atau pengunjung, namun data-data tersebut tetap aman dengan dibuatnya fitur *login*.
5. Aplikasi ini menggunakan metode *Waterfall*.
6. Alat pengembangan aplikasi menggunakan UML (*Unified Model Language*), *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram* dan *Squence Diagram*.
7. Pemodelan data yang dilakukan adalah pemodelan data terstruktur.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

#### 1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah informasi serta membantu proses administrasi pendaftaran majelis taklim.
2. Menerapkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan.
3. Memenuhi salah satu syarat mata kuliah di Manajemen Informatika Diploma III Politeknik Negeri Sriwijaya



### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Proses administrasi pendaftaran majelis taklim menjadi lebih efisien dan pendataan menjadi lebih akurat.
2. Mengetahui sistem yang telah ada pada Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.
3. Sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan berfikir dan menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan di jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kota Palembang yang berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Kelurahan 14 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30149. Dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 05 Mei 2021 sampai 05 Juli 2021, mulai dari hari Senin sampai Jum'at, pukul 08.00 sampai dengan 17.00 WIB.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Dalman (2013:56) “Langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengumpulan data adalah mencari informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul tulisan. Informasi yang relevan diambil sarinya dan dicatat pada kartu informasi. Di samping pencarian informasi dari kepustakaan, penyusun juga dapat memulai terjun ke lapangan. Data di lapangan dapat dikumpulkan melalui pengamatan (observasi), wawancara atau eksperimen (percobaan)”.

Ada 2 jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan Laporan Akhir ini yaitu :



## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dan diolah sendiri oleh suatu perusahaan.

### a. Observasi Partisipatif

Yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Disini penulis mengamati apa yang dikerjakan pada satuan kerja Kantor Kementerian Agama Kota Palembang contohnya seperti melakukan verifikasi berkas dan pembuatan piagam berdirinya majelis taklim.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam laporan akhir penulis melakukan *interview* kepada Ibu Yulita sebagai satuan pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Palembang terhadap apa yang dilakukan, dikelola, dihasilkan dan dilaporkan.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya berupa sumber informasi seperti buku dan internet. Dari mengumpulkan data dan informasi diperlukan dengan menggunakan literatur-literatur kepustakaan meliputi laporan akhir dari alumni-alumni, meminjam buku hingga mengumpulkan data-data dari pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

---

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum dan khusus yang digunakan dalam penelitian. Teori umum dan Teori khusus yang berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan Laporan Akhir.

**BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Kantor Kementerian Agama Kota Palembang, visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui Analisis pada Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.